

BAB 3

KERANGKA KONSEP DAN HIPOTESIS

3.1 Kerangka Konsep



**Gambar 3.1** Kerangka Konseptual Pengaruh Terapi Bermain *Finger Painting* Terhadap Stres hospitalisasi Pada Anak

**Keterangan :**

□ : Variabel yang diteliti

Hospitalisasi menyebabkan anak berada pada situasi dimana dia harus terpisah dari keluarga, teman dan lingkungan mereka sehari-hari. Selama proses perawatan, anak diberikan terapi medikasi maupun tindakan medis yang menimbulkan nyeri selain dari efek dari penyakitnya, misalnya pemasangan infus, pelepasan plester atau tindakan medis lainnya. Pasien juga dihadapkan pada kondisi kehilangan, baik kehilangan waktu bermain, kehilangan kesempatan untuk berada di lingkungan yang menyenangkan bagi mereka. Pemahaman anak tentang konsep sakit menimbulkan persepsi yang salah dimana anak merasa bahwa proses perawatan merupakan hukuman bagi mereka karena kebanyakan tindakan medis justru mencederai mereka. Berbagai hal tersebut menjadi faktor pemicu terjadinya stres pada anak yang mengalami hospitalisasi.

Terapi bermain *finger painting* adalah manajemen stres hospitalisasi non farmakologis yang melibatkan koordinasi antara gerak dan proses imajinasi sehingga memupuk perasaan keindahan yang diharapkan dapat mengurangi respon stres akibat hospitalisasi. Mekanisme terapi bermain *finger painting* memungkinkan anak dapat berinteraksi, beradaptasi dengan lingkungan rumah sakit, bereksplorasi dan bereksperimen, mengekspresikan perasaan, berpartisipasi selama proses perawatan, meningkatkan konsentrasi serta meningkatkan kreatifitas anak.

Selain itu, terapi bermain *finger painting* dapat dilakukan dimana saja serta kapan saja, meskipun anak sedang dirawat di rumah sakit. Terapi ini tidak memiliki batasan tertentu dan tidak memerlukan ketrampilan khusus dalam melakukannya.

Oleh karenanya finger painting dapat diberikan pada anak yang mengalami hospitalisasi, sehingga dapat menurunkan tingkat stres hospitalisasi pada anak.

### 3.2 Hipotesis

Pemberian terapi bermain *finger painting* menurunkan tingkat stres hospitalisasi pada anak usia sekolah.

